

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Tujuan berdirinya IQMA

a. Sejarah berdirinya IQMA

IQMA (Ikatan Qori'qoriah Mahasiswa) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah naungan DEMA (Dewan Mahasiswa) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) Didirikan oleh sekelompok Mahasiswa IAIN Sunan Ampel di bidang seni baca Al-Qur'an (Qiro'ah) yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Sejarah lahirnya IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah mahasiswa) ini berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan. Mereka sangat prihatin dengan tidak adanya wadah bagi Qori' dan Qori''ah di IAIN Sunan Ampel Surabaya ini. Padahal IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah kampus dengan mengusung Khazanah Islamiyyah yang kelak akan menjadi rujukan bagi masyarakat Surabaya, dan umumnya bagi masyarakat Jawa Timur. Dengan

dasar itulah mereka membentuk sebuah Organisasi yang disebut dengan IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa).⁷²

Pada awalnya Organisasi ini bernama *jam'iyatul Qurro' Mahasiswa*. Namun karena mengingat Organisasi ini adalah organisasi Intra Kampus yang harus terlepas dengan nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan apalagi politis, maka sejak tanggal 03 Maret 1989 resmilah *Jami'atul Quro' Mahasiswa* ini diganti menjadi *Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa*(IQMA) dan Eksistensinya bisa diakui sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan DEMA(Dewan Mahasiswa).⁷³

Salah satu pendiri/penggagas lahirnya IQMA ini adalah Alm. Hisnullah(Fakultas Syari'ah) kemudian dibantu oleh teman-teman yang lain yakni A. Zaidi Abdad (Fakultas Syari'ah) dan M. Shohib (Fakultas Syari'ah)

Seperti halnya UKM lainnya IQMA berada dalam bimbingan maupun naungan DEMA dan tidak lepas dari Rektorat. Hal yang demikian sebenarnya untuk menghindari penyalahgunaan fungsi dan wewenang Organisasi, jadi senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam yang melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih di bidang Strukturisasi Organisasi. Hal ini terbukti

⁷² Hasil wawancara dengan Ketua Umum IQMA 2009-2010. Kamis, 31 Maret 2011 di base Camp IQMA.

⁷³ Tamam, Badrut DKK, materi *Masa Orientasi Anggota Baru*.(Surabaya: IQMA 2006),h.2.

dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni Islami. Keputusan ini di ilhami makin berkembangnya Khazanah seni dalam Islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menggerus nilai islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, sudah barang tentu menggunakan spirit islamiyyah.

IQMA Pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembang Syi'ar melalui media bidang. Diantaranya: Naghom, atau seni baca Al-Qur'an, Seni sholawat yang diiringi Banjari tau Rebana Kontemporer, Dakwah, Keilmuan, Litbang, MC dan Presenter. Seiring dengan kegiatan yang ada dalam bidang- bidang tersebut IQMA juga sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada Umumnya.

Pada Tahun 2008-2009 IQMA Semakin melebarkan sayapnya seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sesuai dengan perkembangannya dan mengikuti tuntutan zaman IQMA Menambah satu bidang yakni bidang Kaligrafi jadi bidang di IQMA ada Lima bidang. Dari bidang yang paling Tua yakni Bidang Tilawah/Naghom, Dakwah, Sholawat, MC dan Terakhir adalah bidang yang paling muda, yaitu bidang Kaligrafi. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

b. Tujuan Berdirinya IQMA

Adapun tujuan didirikannya Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah Sebagai berikut:

- a. Untuk memelihara kesucian Al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar islam melalui kalam ilahi.
- b. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an
- c. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa IAIN dan umat Islam dalam bidang Seni baca Al-Qur'an.
- d. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an⁷⁴

2. Letak Geografis Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA)

IQMA adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di dalam Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya adalah di Jalan A. Yani 117 Surabaya atau di depan Polda Jatim

Adapun yang membatasi lokasi Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa(IQMA) dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Wisma Bahagia
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Kopertais
- c. Sebelah barat berbatasan dengan UKM Pramuka IAIN Sunan Ampel

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ketua Umum IQMA Periode 2009-2010.

d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah Penduduk Jemur Wonosari.

Untuk mencapai IAIN Khususnya IQMA tidak terlalu sulit karena sarana dan transportasi sudah cukup memadai, bagi dosen maupun mahasiswa yang tidak mempunyai kendaraan sendiri dapat menggunakan jasa angkutan umum yang jumlahnya cukup banyak disana karena IQMA berada di jalan Utama Menuju Surabaya dari Sidoarjo maupun Mojokerto.

Untuk UKM yang lainnya adalah sama berada di Satu tempat hanya saja bersebelahan satu sama lainnya. Adapun UKM yang berada di Level Istitut adalah:

1. UKM Seni Budaya
2. UKM IQMA
3. UKM LPM Solidaritas
4. UKM UKOR (Unit Kegiatan Olahraga)
5. UKM MENWA
6. UKM Pramuka
7. UKM UKPI (Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual)
8. UKM Mapalsa (Mahasiswa Pecinta Alam)

Dan yang paling terbaru yang didirikan pada Tahun 2010 adalah UKM Tahfidzul Qur'an jadi ada Sembilan⁷⁵

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Abd. Rokhim, Ketua Umum IQMA Periode 2010-2011.

3. Susunan Pengurus IQMA Periode 2009-2010

**SUSUNAN PENGURUS
IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)
BEM IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
PERIODE 2009-2010**

PELINDUNG

Prof. DR. Nur Syam, M.Si.
(Rektor IAIN Sunan Ampel)

PENASEHAT

Drs. H. A. Hamid Syarif, MH.
Prof. DR. Hj. Istibsjaroh, SH., MA.
Prof. DR. H. M. Ali Aziz, M.Ag.
Drs. H. Mahmud Mannan, MA.

PEMBINA

Ust. Hamid Abdullah, SH., M.Si.
Ust. Habib Ahmad Darmawan, M.HI.
Ust. Qomaruddin Ahmad, S.HI.
Ust. Ahmad Djumali, S.Ag.
Ust. Amin Iskandar, S. Sos. I.
Ust. M. Khadafi, M. Fil.
Ust. Nafi' Mubarak, SH., M.HI
Ustzh. Hj. Nur Cita Qomariyah, S. Ag.
Ustzh. Yuli Astutik, S. Sos. I.

DEWAN PERTIMBANGAN IQMA :

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| 1. Badrut Tamam, S.HI. | Ketua Umum : Mu'tashim Billah MA |
| 2. Fairus Al-Habsyi | Ketua I : Iin Fribuati |
| 3. Farid As'ad | Ketua II : Moch. Fuad Hasan |
| 4. Ibnu Hajar Ansori | Sek. Umum : Ahmad Hayyan Najikh |
| 5. Athourrahman, S.S. | Wak.Sekretaris: Yuni Wulandari |
| 6. M. Amin Baihaqi | Bend. Umum : 'Arifatul Khoiriyah |
| 7. Edi Susilo | Wak.Bendahara : Mufida Hanim |
| 8. Aqidatur Rofiqoh | |
| 9. Anwar Sanusi | |
| 10. Haidar Matin, S.HI | |

A. Dept. KAPEM

1. WashilatulFadhilah (Ka)
2. Millatul Islamiyah
3. Fitri Nur Hidayat
4. Aminatus Sholihah

C. Dept. HUMAS

1. M. Sholeh Anwar (Ka.)
2. Abd. Wafi
3. Budi Harianto
4. Nur Faizah
5. Robi'atul Adawiyah

B. Dept. LITBANG**IQMA Education Center (IEC)**

Direktur	: Fendika Prasetyo
Asdir I	: Furaidatul Asriah
Asdir II	: Sufiyah Nurul Azmi
Div. Marketing	: Agus Susanto
Div. Kurikulum	: Radinal Mukhtar
Harahap	
Div. Tutor/Asstruktur	: Millatul Halamiah

PENGURUS BIDANG**A. Bidang Tilawah**

Abd.Muizzi (Koord.)
 Anis Istiqomah
 Haris Sofiudin
 Abdul Manab
 Barikatul Hikmah
 Mawaddah Idris
 Anshori

B. Bidang Shalawat

KurniaChasanah
 (Koord.)
 Dwi Fitriyah
 Aang Muzakki
 Ali Mahrus
 Dhoiful Ma'ali
 Ichmami Faqih
 Abidatul Ma'rufah
 Annisa Nur Fadhilah

C. Bidang MC

Arijal Bakri (Koord.)
 Umami Mamlahah
 Lu'luatul Hunainah
 Ayu Agustin
 Siti Mahmudah
 Ahmad Bahrin Nada
 Ayik Muayyidah

D. Bidang Dakwah

Saifullah (Koord.)
 Ali Mahfudin
 Hasibatun Ni'mah
 Nur Indah 'Aisyah
 Muhammad Solihin
 Ririn Indah Fitriyani
 Muhammad Dahri

F. Bidang Kaligrafi

Ema Uzlifatul J (Koord.)
 Zulfa Mustaghfiroh
 Muhammad Thabrani Salam
 Muhammad Aflah
 Beni Firdaus
 Nina Nurkamala

**4. MTI (Musyawarah Tahunan IQMA), Anggaran Dasar dan Anggaran
Rumah Tangga IQMA Periode 2009-2010**

a. MTI (Musyawarah Tahunan IQMA)

**TATA TERTIB
MUSYAWARAH TAHUNAN IQMA (MTI)
IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA) 2009
BEM IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Nama, Tempat Dan Waktu

1. Musyawarah ini bernama Musyawarah Tahunan IQMA (MTI).
2. MTI ini bertempat di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
3. MTI ini dilaksanakan pada tanggal 3—6 Juli 2009.

Pasal 2

Asas dan Sifat

1. MTI ini diselenggarakan atas asas kekeluargaan.
2. Pelaksanaan MTI ini bersifat demokratis untuk mencapai mufakat.

BAB II

TUGAS DAN WEWENANG

Pasal 3

MTI ini mempunyai tugas dan wewenang untuk:

1. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja pengurus IQMA periode 2008-2009.
2. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus IQMA Periode 2008-2009.
3. Meninjau ulang dan menetapkan AD/ART IQMA.
4. Meninjau ulang dan menetapkan pola tata kerja organisasi IQMA periode 2009-2010.
5. Memilih ketua umum IQMA periode 2009-2010 dan Tim formatur.

BAB III

PESERTA

Pasal 4

Peserta sidang terdiri dari:

1. Peserta penuh : Anggota IQMA.
2. Peserta Istimewa : Undangan yang telah ditentukan oleh pengurus IQMA.

Pasal 5

Hak dan Kewajiban Peserta

1. Peserta penuh memiliki hak suara dan hak berbicara.
2. Peserta Istimewa hanya memiliki hak berbicara.
3. Setiap peserta sidang berkewajiban menaati tata tertib MTI 2009.
4. Peserta sidang berhak meninggalkan ruang sidang setelah mendapatkan izin dari pimpinan sidang

BAB IV

Pasal 6

Pimpinan Sidang

1. Pimpinan Sidang adalah peserta penuh atau peserta istimewa.
2. Pimpinan sidang dipilih dan disepakati oleh peserta sidang.
3. Pimpinan sidang terdiri dari ketua dan sekretaris yang dapat bergantian memimpin persidangan berdasarkan kesepakatan forum.
4. Pimpinan sidang bersedia mengundurkan diri apabila dianggap kurang mampu memimpin persidangan berdasarkan kesepakatan forum.

Pasal 7

Hak dan Kewajiban Pimpinan Sidang

1. Pimpinan sidang memiliki otoritas penuh dalam menetapkan kebijaksanaan terhadap sidang sesuai dengan tata tertib persidangan.
2. Pimpinan sidang berkewajiban memimpin persidangan agar tetap dalam nuansa demokratis.

BAB V

PERSIDANGAN

Pasal 8

Sidang terdiri dari:

1. Sidang Pengesahan Tata Tertib MTI 2009.
2. Sidang Pleno laporan pertanggungjawaban pengurus IQMA periode 2008-2009.

3. Sidang Peninjauan dan Pengesahan AD/ART IQMA.
4. Sidang Pola Tata Kerja Organisasi IQMA periode 2009-2010.
5. Sidang Komisi.
6. Sidang Pleno Komisi.
7. Sidang Pengesahan Tata Tertib Pemilihan Ketua Umum IQMA periode 2009-2010.
8. Sidang Pemilihan Ketua Umum IQMA periode 2009-2010 dan Tim formatur.

Pasal 9

Aturan Persidangan

1. Peserta sidang hadir 5 menit sebelum persidangan dimulai.
2. Peserta wajib menjaga suasana tertib, sopan, aman dan nyaman selama dalam persidangan dengan rasa kekeluargaan.
3. Peserta dilarang membuat onar atau berusaha mengacaukan persidangan.

BAB VI

QUORUM DAN KEPUTUSAN SIDANG

Pasal 10

1. Sidang dinyatakan sah apabila memenuhi quorum.
2. Sidang dipandang memenuhi quorum, jika dihadiri minimal 2/3 dari peserta MTI.
3. Apabila pasal 10 (2) belum terpenuhi, maka persidangan ditunda selama 5 menit.
4. Jika pasal 10 (3) tidak terpenuhi, sidang tetap dilanjutkan dengan kesepakatan forum yang ada.

Pasal 11

1. Keputusan sidang diambil dengan jalan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila pasal 11 (1) tidak terpenuhi maka keputusan sidang diambil dengan jalan lobbying selama 10 menit.
3. Apabila pasal 11 (2) tidak terpenuhi maka keputusan sidang diambil dengan jalan voting.
4. Apabila proses voting tidak menemukan suara terbanyak maka akan dilakukan voting ulang dan bila hasilnya masih sama, keputusan diserahkan kepada pimpinan sidang yang dikoordinasikan dengan panitia pengarah.

BAB VII

ATURAN TAMBAHAN

Pasal 12

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diatur dan ditentukan kemudian.
2. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

b. Anggaran Dasar

ANGGARAN DASAR

IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)

BAB I

Nama, Waktu dan Tempat

Pasal 1

1. Organisasi ini bernama Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa yang disingkat IQMA.
2. Organisasi ini didirikan pada tanggal 3 Maret 1989.
3. Organisasi ini bertempat di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB II

Kedudukan

Pasal 2

Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa ini berkedudukan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB III

Akidah Dan Sifat

Pasal 3

1. Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa berakidah Islam menurut faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
2. Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa bersifat kemasyarakatan.

BAB IV

Asas

Pasal 4

Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa berasaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

BAB V

Visi Dan Misi

Pasal 5

1. Terpeliharanya kesucian dan keagungan Al-Qur'an.
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an dan seni religius.

BAB VI

Lambang Dan Makna

Pasal 6

1. Bintang dan bulan sabit berwarna putih di atas segitiga hijau: Melambangkan cita-cita tinggi untuk menjadi insan kamil melalui mekanisme luhur berdasarkan konsep Iman, Islam dan Ihsan.
2. Lingkaran Bola Hijau: Lambang satu kesatuan yang sempurna serta independen bahwa IQMA tidak melihat dan membedakan golongan madzhab dan aliran manapun.
3. Al-Qur'an Berwarna Putih di atas tiang penyangga: Lambang dari pedoman IQMA dalam beraktifitas yang selalu berazaskan Al-Qur'an.
4. Tali Pengikat Hitam : Lambang integritas utuh dalam keberagaman.
5. Pita bertuliskan "UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA BEM IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA": Lambang pengikat persatuan dan kesatuan.
6. Warna kuning : mencerminkan keoptimisan dan semangat dalam berorganisasi.
7. Warna hijau pada pita : menunjukkan semangat generasi muda yang tinggi.



8. Warna hitam pada tali : menunjukkan persatuan.

c. Anggaran Rumah Tangga

ANGGARAN RUMAH TANGGA
IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)

BAB I

KEANGGOTAAN

Pasal 1

1. Anggota IQMA adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terdaftar sebagai anggota IQMA.
2. Partisipan adalah orang yang tidak termasuk anggota dan mengikuti aktifitas IQMA.

Pasal 2

Hak Anggota

1. Berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus IQMA.
2. Berhak mengajukan usul, saran dan pernyataan terhadap pengurus baik lisan maupun tulisan.
3. Kedaulatan tertinggi organisasi berada di tangan anggota IQMA.

Pasal 3

Kewajiban Anggota

1. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik almamater dan organisasi IQMA.

2. Mensukseskan Visi dan Misi organisasi IQMA.
3. Menjaga dan merawat fasilitas organisasi, memberikan kontribusi dan loyalitas kepada IQMA.
4. Mentaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi IQMA.

Pasal 4

Hilangnya Keanggotaan

1. Meninggal dunia.
2. Dinonaktifkan sebagai anggota.
3. Telah menyelesaikan studi S1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Mengundurkan diri dari keanggotaan secara lisan dan tertulis.

Pasal 5

Sanksi Anggota

1. Diperingatkan secara lisan.
2. Diperingatkan secara tertulis.
3. Diskorsing.
4. Dinonaktifkan

BAB II

DPI (DEWAN PERTIMBANGAN IQMA)

Pasal 6

Status Keanggotaan

1. DPI adalah badan konsultan dan pengawas Program Kerja IQMA.
2. Anggota DPI adalah alumni atau anggota IQMA yang dipilih oleh Ketua Umum dan Tim Formatur.

Masa Jabatan

1. Masa jabatan DPI disesuaikan dengan masa jabatan pengurus.
2. DPI dapat dipilih kembali selama masih aktif di IQMA.

Pasal 7

Hak dan Kewajiban DPI

1. Memberikan pertimbangan kepada Ketua Umum IQMA.
2. Mengajukan pelaksanaan Sidang Istimewa jika dianggap perlu.
3. Memberikan kontrol terhadap pelaksanaan Program Kerja IQMA.

BAB III

KEPENGURUSAN

Pasal 8

SUSUNAN PENGURUS

Susunan pengurus IQMA terdiri atas:

Ketua Umum

Ketua I

Ketua II

Sekretaris

Wakil Sekretaris

Bendahara

Wakil Bendahara

Departemen-departemen

Pasal 9

Departemen-departemen

1. Departemen Kaderisasi dan Pembinaan.
2. Departemen Litbang.
3. Departemen Humas.

Pasal 10

IEC

1. IEC adalah singkatan dari IQMA Education Center.
2. IEC adalah lembaga pendidikan setingkat departemen di bawah naungan IQMA.
3. IEC bergerak dalam pengembangan potensial bidang-bidang di IQMA di sektor akademis formal dan informal.

Pasal 11

Departemen Kaderisasi dan Pembinaan terdiri dari:

1. Bidang Tilawah.
2. Bidang Dakwah.
3. Bidang Shalawat.
4. Bidang Master of Ceremony (MC).
5. Bidang Kaligrafi

Pasal 12

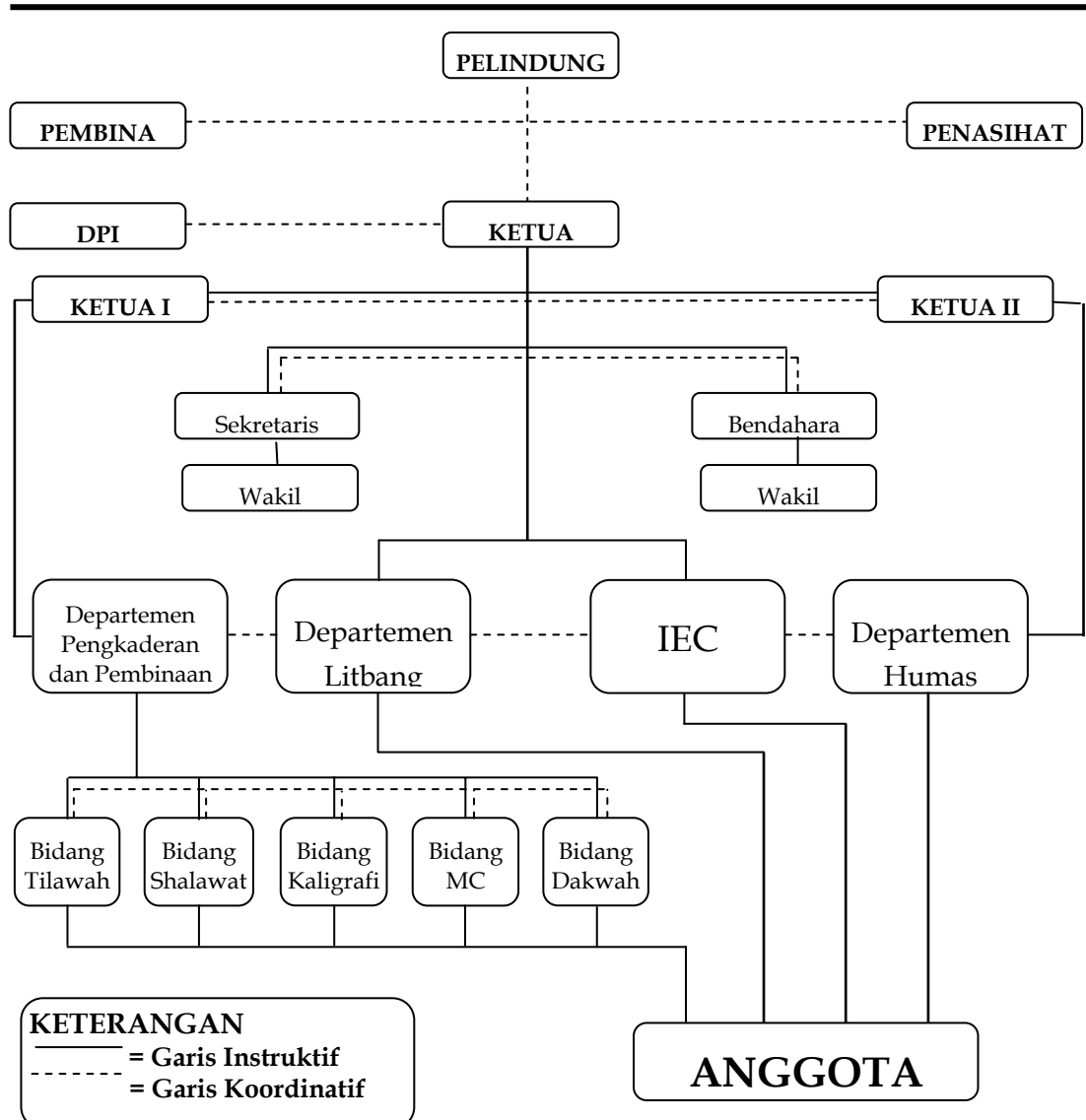
STRUKTUR ORGANISASI

SUSUNAN PENGURUS

IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)

BEM IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PERIODE 2009-2010



Pasal 13

1. Ketua Umum dipilih melalui Musyawarah Tahunan IQMA untuk masa jabatan satu periode dan sesudahnya dapat dipilih kembali.
2. Jabatan Ketua Umum IQMA maksimal dua periode.
3. Pengurus IQMA disahkan oleh BEM IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ketua Umum terpilih bersama tim formatur melengkapi susunan pengurus.

BAB IV

HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 14

Hak Ketua Umum

Memegang *policy* umum organisasi.

Kewajiban Ketua Umum

1. Memimpin dan bertanggungjawab terhadap organisasi baik internal maupun eksternal.
2. Merealisasikan semua Visi dan Misi organisasi.
3. Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Anggota IQMA.

Hak dan Kewajiban Pengurus

1. Semua Pengurus berhak berbicara dan bersuara.
2. Merencanakan, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan program kerja pengurus.

BAB V

MUSYAWARAH

Pasal 15

1. Musyawarah terdiri atas musyawarah anggota dan musyawarah pengurus.
 - a. Musyawarah anggota dilaksanakan satu tahun sekali dan sewaktu-waktu bila dianggap perlu.
 - b. Musyawarah pengurus dilaksanakan minimal tiga bulan sekali.
2. Musyawarah Kerja (MUSKER) dilaksanakan setiap pergantian pengurus.
3. Musyawarah merupakan wadah tertinggi dalam menentukan kebijakan.
4. Musyawarah dianggap sah jika mendapat persetujuan dari seluruh anggota musyawarah atau mendapat suara terbanyak.

BAB VI

KEUANGAN

Pasal 16

1. Keuangan diperoleh dari DPP (Dana Penunjang Pendidikan) Rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Keuangan diperoleh dari usaha-usaha yang halal

5. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Untuk Keadaan sarana dan Prasarana yang ada di Kantor IQMA yang akan diteliti difokuskan pada salah satu bidang saja yang sangat berkaitan erat dengan judul yakni bidang tilawah. sedangkan inventaris bidang tilawah adalah sebagai berikut:

TABEL 2.
Inventaris Bidang Tilawah

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi	Penanggungjawab
1	Kotak Tilawah	1	Baik	Pengurus Bidang
2	Map plastic	1	Baik	sekretaris Bidang
3	Box Dokumen	1	Baik	sekretaris Bidang
4	Boxpulpen	1	Baik	sekretaris Bidang
5	Buku Besar Absensi	3	Baik	sekretaris Bidang
6	Buku kecil Absensi	4	Baik	sekretaris Bidang
7	Al-Qur'an Besar	11	Baik	sekretaris Bidang
8	Al-Qur'an Sedang	3	Baik	sekretaris Bidang
9	Al-Qur'an juz 1-16	1	Baik	sekretaris Bidang
10	Al-Qur'an juz 21-30	1	Baik	sekretaris Bidang
11	Yasin Kecil	11	Baik	sekretaris Bidang
12	Buku Keuangan 06'	1	Baik	sekretaris Bidang
13	Buku Absensi	2	Baik	sekretaris Bidang
14	Penggaris	1	Baik	sekretaris Bidang
15	Panduan MTQ	3	Baik	sekretaris Bidang
16	Buku Tajwid	2	Baik	sekretaris Bidang
17	Dokumentasi MTQ 07'	1	Baik	sekretaris Bidang
18	juz 'Amma	1	Baik	sekretaris Bidang
19	Dokumentasi MOCA	3	Baik	sekretaris Bidang
20	Dokumentasi Bimsus 06'	1	Baik	sekretaris Bidang
21	Absensi Bimsus	4	Baik	sekretaris Bidang
22	Bulpoin	4	Baik	sekretaris Bidang
23	TYPE-X	1	Baik	sekretaris Bidang
24	Pokok Ilmu Tajwid	1	Baik	sekretaris Bidang

6. KEADAAN USTADZ DAN ANGGOTA BIDANG TILAWAH

Keadaan jumlah Ustadz dan jumlah anggota IQMA terutama bidang tilawah pada periode 2009-2010 adalah sebagai berikut:

a. Keadaan Ustadz

TABEL 3.
Keadaan Ustadz.

No	Nama	Keterangan	Prestasi
1	Ust. H. A. Hamid Abdullah, SH.M.Ag	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' terbaik Juara ASEAN Tahun 1989
2	Ust. Qamaruddin Ahamad	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' Juara Nasional
3	Ust. Hamid Syarifudin	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' Juara Nasional
4	Ust. Imron Hamid	Pembina Senam Vokal dan Bimsus	Qori' Juara Jatim
5	Ust. Ahmad Lutfi	Pembina Tausyeh dan Bimsus	Qori' Juara Jatim

b. Keadaan Anggota

Jumlah anggota IQMA Pada Periode 2009-2010 adalah terbagi ke dalam dua bagian yaitu Anggota sementara dan Anggota tetap, maksudnya bahwa anggota sementa adalah mereka yang baru mendaftarkan diri dan mengikuti pengkaderan dalam MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota) IQMA. Kemudian Anggota tetap IQMA adalah mereka yang telah selesai mendaftarkan diri dalam MOCA dan selesai melakukan Pengkaderan tahap dua atau tahap akhir yakni Rihlah Ta'abudiyah IQMA.

Kemudian dari sekian banyak pendaftar yaitu pada waktu MOCA 2009-2010 Sebanyak 425 orang dan pada waktu Rihlah Ta'abudiyah tinggal 130 orang yang resmi menjadi anggota IQMA. Untuk anggota bidang tilawah sendiri hanya 20% atau sekitar 25 orang/anggota, sedangkan 80% lainnya berada dalam empat bidang IQMA yaitu bidang Shotlawat, Dakwah, MC dan Kaligrafi. Adapun nama-nama dari anggota tetap bidang tilawah adalah sebagai berikut:

TABEL 4.
Nama-Nama Anggota tetap Bidang Tilawah
Kader Muda Bidang Tilawah

No.	Nama	Keterangan
1	Barikatul Hikmah	Potensial
2	Abdul Manab	Aktif +Potensial
3	Ahmad Wahyudi	Potensial
4	Ainun Na'im	Potensial
5	Anggi S	Aktif+potensiall
6	Haris Shofiudin	Aktif + Potensial
7	Ummi Kulsum	Aktif
8	Muhdhor	Aktif
9	Wahyudi	
10	Ririn Qomariah	
11	Nur Faizah	Potensial
12	Anik Masruroh	Potensial
13	Rodhiyatul Asfaroh	Aktif + Potensial
14	M. Khojin	
15	Khusnul	

16	Latifah	
17	Liza Nafidatur	Aktif + Potensial
18	Nuzulul	
19	Nurul	
20	Puspita	
21	Salimatul	Potensial
22	Siska Indartik	Aktif + Potensial
23	Syafiudin	
24	Muhtarom	Aktif + Potensial
25	Titik Wahidatun N.	Aktif

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam menyajikan data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Pumping Talent di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah menganalisa data-data yang sudah terkumpul.

Adapun prosedur analisa-analisa yang akan dipergunakan adalah menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif model fenomenologis dan Naturalistik. Pengetian Pendekatan Diskriptif Kualitatif seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk

memperoleh informasi dalam rangka mencari kesimpulan yang digambarkan dengan kata.

1. Implementasi Pendekatan Pumping Talent di IQMA (Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2009-2010

Ikatan Qori'-qori'ah mahasiswa(IQMA) merupakan Organisasi yang mempunyai tujuan menghasilkan out put bagi para mahasiswa yang berwawasan keilmuan dan memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dan juga beriman dan berakhlakul karimah, selain dari pada itu selalu mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an sesuai dengan Visi IQMA yaitu terpeliharanya kesucian dan Keagungan Al-Qur'an. Mengaktualisasikan disini dimaksudkan bahwa IQMA benar-benar menerapkan, mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kemudian terpeliharanya kesucian Al-Qur'an adalah bahwa organisasi IQMA selalu memelihara Al-Qu'an dengan cara membaca baik secara tartil maupun dengan tilawatil Qur'an, mamahami isi kandungan yang terkandung di dalamnya, dan mengajarkanya kepada orang lain. Hal ini dipicu karena pada era globalisasi ini banyak orang islam yang mengabaikan Al-Qur'an apalagi membaca dan memahami isi kandungan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam penerapan seni baca Al-Qur'an di IQMA di atur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai harapan IQMA agar para Anggota IQMA setelah masuk di IQMA mempunyai perubahan signifikan dari berbagai Aspek.

Dalam belajar seni baca Al-Qur'an tidak selalu dikaitkan dengan *Talent* (bakat) Seperti yang telah dijelaskan oleh Ust Amin Baihaqi, dalam wawancaranya dengan penulis pada hari Selasa 07 Juni 2011, pukul 12.35 WIB di Base Camp IQMA bahwa :

“Sebenarnya dalam belajar seni baca Al-Qur'an itu tidak harus selalu dibarengi dengan bakat, karena modal yang dibutuhkan orang belajar seni baca Al-Qur'an itu adalah kemauan untuk selalu berlatih dan berlatih hingga dia bisa memahami lagu. Memang tidak semudah membalikkan telapak tangan dalam belajar seni baca Al-Qur'an dibutuhkan keuletan dan ketelatenan”.⁷⁶

Dalam penjelasan yang telah dijelaskan oleh Ust. Amin Baihaqi tersebut yang dibutuhkan hanyalah keuletan dan ketelatenan saja. Tetapi hal tersebut masih kurang menurut pendapat Ust. Imron Hamid, S.Hi. pada hari Selasa 07 Juni 2011 pukul 15.30 WIB. Beliau berpendapat bahwa:

“Dalam belajar Seni baca Al-Qur'an yang dibutuhkan paling utama adalah kemauan, keuletan dan ketelatenan. Tetapi tanpa dibarengi dengan modal bakat suara yang indah sangat sulit untuk meniru, memahami serta mengembangkan lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an”.⁷⁷

Dari penjelasan kedua Ustadz tersebut dapat diketahui bahwa dalam belajar Seni baca Al-Qur'an khususnya di IQMA sangat dibutuhkan yang namanya semangat dalam berlatih, keuletan dan ketelatenan. Kemudian untuk bakat Dasar sendiri sebenarnya juga sangat dibutuhkan karena akan mempermudah dalam berlatih Seni baca Al-Qur'an. Pengurus bidang tilawah sendiri mengatakan bahwa:

⁷⁶ Wawancara dengan Ust. Amin Baihaqi, mantan ketua IQMA dan pembina

⁷⁷ Wawancara dengan Ust. Imron Hamid mantan ketua IQMA dan Pembina seni baca Al-Qur'an.

“Anggota IQMA periode 2009-2010 terutama bidang tilawah dari 25 anggota bidang bisa dikatakan 50% mempunyai bakat seni baca Al-Qur’an, hal ini terlihat ketika Psikotes/ tes lagu pada saat Rihlah Ta’abuddiyah di Sumberboto, Jombang pada tanggal 25-27 Desember 2009.⁷⁸

Sebelum diadakan Rihlah Ta’abudiyah IQMA mengadakan pengkaderan tahap awal dengan membuka pendaftaran MOCA(Masa Orientasi Calon Anggota). Jadi syarat untuk menjadi anggota resmi IQMA adalah dengan mengikuti MOCA dan Rihlah Ta’abudiyah.

kemudian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 13 Juni 2011 di Masjid Raya Ulul Albab IAIN Sunan Ampel ketika Bimsus(Bimbingan Khusus) diperoleh data sebagai berikut:

Implementasi/ penerapan pumping talent di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah dikatakan sudah bagus dalam peneraapannya. Hal ini terbukti ketika penulis mengikuti kegiatan bimbingan khusus yang dilakukan di Masjid dengan Pembina usdtadz achmad lutfi. Dimana ustadz dalam mengajar tidak hanya menyampaikan kemudian disuruh menirukan saja,tetapi peserta benar-benar diperhatikan, disuruh melantunkan/menirukan lagu yang telah disampaikan ustadz tersebut secara bergantian satu per satu. Selain dari pada itu ustadz juga memotivasi para peserta untuk tetap semangat. Ketika mengikuti bimbingan tersebut penulis mendengarkan salah satu motivasi yang disampaikan oleh ustadz yaitu

“kalian jangan pernah putus asa dalam belajar Al-Qur’an, jangan pernah minder,down maupun malu karena secara tidak langsung kalian mendapatkan dua keuntungan yaitu dunia dan akhirat.”

⁷⁸ Wawancara dengan Anis Istiqomah, Pengurus Bidang sekaligus Qori’ Nasional

Jadi ustadz benar-benar memperhatikan para peserta bimsus, meskipun harus bersusah payah dalam memompa bakat dasar yang dimiliki para anggota IQMA.⁷⁹

Observasi lain yang dilakukan penulis yaitu dengan mengamati anggota, ternyata para anggota termotivasi dari semangat Pembina yang selalu giat dalam berlatih walaupun dimata para anggota, Pembina tersebut sudah mahir/bisa. Kemudian hal serupa juga dirasakan oleh para anggota ketika melihat dan mendengarkan secara langsung dalam Bimsus (bimbingan khusus) yang dibina oleh ust. Achmad lutfi, ketika Amelia Erizanti melantunkan lagu Qiro'ah dengan suara jawabul jawab atau suara paling tinggi dalam Qiro'ah. Dimana dengan suara yang tinggi Amelia tidak mengambil nafas. Hal itulah yang membuat semangat para anggota muncul dengan seolah-olah mereka mengatakan "*saya juga bisa seperti amel selama saya tetap giat dalam berlatih dan tidak pernah putus asa*"⁸⁰

Bakat dasar yang dimiliki oleh anggota IQMA perlu dipompa tidak dibiarkan begitu saja karena kalau tidak diolah bakat yang dimiliki oleh anggota tidak akan mengalami perkembangan dan bagi anggota yang belum mempunyai bakat Dasar diperlukan latihan yang lebih intensif. Hal tersebut dibenarkan oleh Ust. Achmad Lutfi dalam wawancaranya dengan penulis pada hari selasa 07 Juni 2011 pukul 18.30 WIB di Masjid IAIN Sunan Ampel bahwa:

"Bakat dasar yang dimiliki anggota IQMA perlu dipompa karena dengan pemompaan bakat dasar tersebut para anggota akan lebih paham lagi dan bisa

⁷⁹ Hasil Observasi penulis pada 13 Juni 2011 di masjid IAIN

⁸⁰ Hasil Observasi penulis selama aktif mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an IQMA

mengembangkan lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an. Kemudian bagi anggota yang belum mempunyai bakat Dasar saya kira dibutuhkan waktu yang lebih intens supaya para anggota cepat bisa menangkap lagu-lagu seni baca Al-Qur'an"⁸¹

Selain hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis untuk memperkuat hasil penelitian penulis juga menunjukkan data hasil Dokumentasi. Berikut adalah salah satu data hasil dokumentasi terkait penerapan pendekatan Pumping Talent dalam melaksanakan pembinaan seni baca Al-Qur'an di IQMA benar-benar diterapkan. (foto-foto terlampir)

Beberapa foto dokumentasi trophy penghargaan yang diberikan kepada beberapa anggota IQMA yang telah sukses meraih penghargaan tingkat daerah maupun nasional. Salah satu penghargaan yang didapatkan oleh anggota IQMA pada tahun 2009 adalah berhasil memenangkan lomba MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) tingkat nasional oleh saudari Amelia Erizanti. Hal tersebut menguatkan/ semakin yakinnya penulis bahwa di IQMA pada periode 2009-2010 pelaksanaan pendekatan pumping talent benar-benar dilaksanakan yaitu salah satunya dengan mendelegasikan anggotanya untuk tampil mewakili daerah mengikuti MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an).⁸²

Dari semua pemaparan diatas dapat dianalisis dan dijelaskan bahwa anggota IQMA tidak harus memiliki bakat dasar dalam berlatih seni baca Al-Qur'an. Tetapi memiliki kemauan, keuletan dan ketelatenan, tetapi jika dibarengi

⁸¹ Wawancara dengan Ust. Achmad Lutfi, pembina IQMA sekaligus Muadzin masjid

⁸² Data Dokumentasi trophy hasil MTQ Nasional.

dengan bakat dasar maka akan lebih mempermudah dalam belajar seni baca Al-Qur'an. Bakat dasar yang dimiliki anggota IQMA pun perlu di Pempa tujuannya supaya para anggota lebih mudah dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an.

Dari data yang disajikan diatas baik berdasarkan observasi, interview maupun pendapat peneliti sangat tepat jika dibandingkan dengan teori Motivasi yang disampaikan oleh **Soedirman AM**, Pendapatnya bahwa Motivasi adalah serangkaian usaha menyediakan kondisi tertentu sehingga orang itu mau dan ingin melaksanakan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut.⁸³

Hal yang sangat ditekankan dari teori motivasi tersebut adalah kemauan dan keinginan seperti halnya dalam berlatih seni baca Al-Qur'an yang paling ditekankan adalah kemauan dan keinginan untuk berlatih. Bukan karena bakat itu adalah segalanya.

⁸³ Soedirman AM, op.cit., h.75.

2. Upaya mengembangkan Seni baca Al-Qur'an pada anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Periode 2009-2010

Dalam pemompaan bakat baik yang masih dalam tahap belajar dasar seni baca Al-Qur'an maupun yang sudah punya bakat dasar, IQMA mempunyai cara tersendiri, seperti yang telah dijelaskan oleh ketua Umum Periode 2009-2010 Mu'tasim Billah pada hari Senin 06 Juni 2011 di Base Camp IQMA menjelaskan bahwa:

Mengklasifikasikan Anggota. Benar..bahwa upaya untuk mengembangkan Seni baca Al-Qur'an pada anggota kami adalah dengan mengklasifikasikan anggota bidang tilawah. Jadi karena anggota IQMA pada dasarnya adalah tidak se mua anggota IQMA yang mengambil bidang tilawah itu punya bakat seni tilawah maka yang dilakukan adalah mengklasifikasikan menjadi tiga kelompok/ tiga kelas, dengan mengadakan Bimsus(Bimbingan Khusus) Kelas tersebut terdiri dari kelas "A" yang diisi oleh anggota IQMA yang memang sudah punya bakat dalam bidang tilawatil Qur'an,bisa membedakan lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an dan bisa membuat lagu sendiri. Kemudian kelas "B" yang terdiri dari anggota IQMA yang punya suara enak bisa memahami lagu tetapi masih dalam kebingungan dan belum bisa membuat lagu sendiri. Dan yang terakhir adalah kelas "C" yang diisi oleh pemula atau anggota yang memang belum bisa memahami lagu.⁸⁴

Penjelasan yang dijelaskan oleh Sdr. Mu'tasim billah selaku mantan ketua IQMA periode 2009-2010 menjelaskan tentang pengklasifikasian anggota supaya bisa lebih mudah dalam memahami karakter dan daya tangkap setiap anggota bidang tilawah dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an. Hal tersebut diperkuat lagi dengan pendapat M.Ali Rosyadi anggota bidang tilawah periode 2009-2010 bahwa:

⁸⁴ Wawancara dengan Mu'tasim billah, Ketua Umum IQMA periode 2009-2010.

“Saya ketika masuk IQMA masih belum paham benar tentang seni baca Al-Qur’an, tetapi saya sangat senang mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an yang dilantunkan dengan Suara yang merdu dan Indah. Karena saya ketika Psikotes masih dapat dikatakan belum paham tentang lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur’an, maka saya ditempatkan di kelas “C”, hal tersebut tidak menyurutkan semangat saya karena dalam kelas C tersebut saya masih dibina oleh kakak-kakak IQMA yang memperdulikan Anggota-anggota IQMA secara Intern”⁸⁵.

Selain mengadakan klasifikasi anggota menjadi tiga kelompok/kelas, yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Al-Qur’an adalah dengan mengadakan pembinaan Tausyich, seperti yang dijelsakan oleh Ust. Lutfi selaku Pembina Tausyech:

Tausyih adalah syair-syair yang dilagukan sebagai dasar dari seni baca al-Qur’an dan ditarik kedalam ayat Al-Qur’an. saya mengajari tausyech di IQMA setiap hari sabtu pagi pukul 08.00-09.30 wib. Tujuannya adalah supaya para anggota IQMA bidang tilawah benar-benar paham lagu dan tau ciri dari lagu tersebut.

Dari penjelasan diatas tersebut menjelaskan bahwa selain diadakan klasifikasi Anggota di IQMA dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an, dalam kelas-kelas masih diadakan pengelompokan lagi atau dibuatkan group berlatih yang dilatih oleh kakak-kakak Pengurus yang dirasa bisa membina anggota IQMA terutama pembinaan intern di kelas “C” yang mana mereka masih dalam tahap dasar. Berbeda dengan kelas B yang sudah mempunyai pengetahuan lebih tentang seni baca Al-Qur’an, terlebih kelas “A” yang sudah berada dalam tahap pengembangan. Selain itu juga masih ditambahkan dengan diadakanya pembinaan tausyech yang dibina oleh Ust. Achmad Lutfi supaya anggota bukan hanya paham tetapi bisa mengembangkan sendiri dengan adanya pembinaan Tausyech. Dalam

⁸⁵ Ibid.

mengembangkan seni baca Al-Qur'an para anggota khususnya anggota yang memang sudah mempunyai dasar selalu berlatih di luar dengan mencari ustadz yang dirasa bisa membina anggota tersebut, seperti yang telah dijelaskan anggota IQMA 2009-2010 Amelia Erizanti pada hari senin 6 Juni 2011. Argumen yang disampaikan:

Saya tidak hanya berlatih di IQMA saja dalam mengembangkan diri saya dan dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an, tetapi saya berlatih di rumah Ust. Hamid Abdullah (Qori' Internasional) supaya saya lebih mantab atau supaya benar-benar paham dalam belajar seni baca Al-Quran, bisa menirukan lagu dari Ustadz, memindahkan ke ayat yang lain dan bisa membuat variasi lagu-lagu Seni baca Al-Qur'an.⁸⁶

Kemudian yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Al-Qur'an adalah dengan mengadakan evaluasi kepada para anggota dengan mengadakan Lailatul Qiro'ah setiap 3 bulan sekali atau biasanya dilakukan setiap setelah pembinaan satu makro' sudah selesai dilakukan. Hal tersebut diketahui penulis ketika penulis melakukan **observasi** dan mengikuti rutinitas tilawah pada malam kamis setelah sholat isya' sampai pukul 21.00 wib.⁸⁷

Selain itu IQMA juga mengadakan diklat tilawah setiap tahunnya, biasanya satu tahun pertama mengadakan MTQ tingkat anggota, maupun Jawa timur tergantung kondisi keuangan dan kondisi pengurus pada periode tersebut. Pada periode 2009-2010 kemarin IQMA mengadakan diklat tilawah dengan mendatangkan narasumber Ustadz Saiful Munir (Qori' internasional) dari Gresik. Data tersebut penulis peroleh dari keikutsertaan penulis pada tahun 2009 kemarin

⁸⁶ Wawancara dengan Amelia Erizanti, Anggota IQMA 2009-2011

⁸⁷ Hasil Observasi penulis, tanggal 2 Juni 2011.

ketika mengikuti diklat tilawah. Selain dari pada itu penulis juga salah satu anggota aktif IQMA. Kegiatan diklat tilawah tersebut dapat dibuktikan melalui data yang berbentuk dokumentasi. Berikut hasil dokumentasi diklat tilawah pada periode 2009-2010. (foto terlampir)

Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan diklat tilawah benar-benar dilakukan. Tujuan dari diadakannya diklat tersebut adalah untuk mengevaluasi para anggota sejauh mana tingkat kemampuan yang dimiliki para anggota IQMA dan anggota bidang tilawah pada khususnya. Selain mengevaluasi sejauh mana kemampuan dasar para anggota diklat tersebut dilakukan sebagai rasa syukur organisasi IQMA karena diklat tersebut diadakan juga sebagai bagian dari agenda *Dies Maulidiyyah* atau ulang tahun IQMA.⁸⁸

Dari beberapa pemaparan diatas dapat **dianalisis** bahwa dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an sebenarnya tidak cukup hanya berlatih pada seseorang saja, tetapi juga dibutuhkan orang lain yang dirasa sangat bagus dalam membina seni baca Al-Qur'an dan bisa dijadikan referensi. Tujuannya supaya dalam belajar seni baca Al-Qur'an lebih cepat untuk berkembang dan benar-benar bisa menirukan, memahami dan bisa membuat lagu sendiri.

Selain itu ternyata banyak sekali upaya yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Al-Qur'an seperti yang telah dijelaskan diatas. Hal tersebut kalau para anggota benar-benar ada kemauan yang besar untuk

⁸⁸ Data Dokumentasi, Diklat Tilawah 2009.

berlatih, tetap semangat dan tidak putus asa maka sangat memungkinkan pendekatan Pumping Talent tersebut bias berhasil.

Semua penjelasan diatas yang telah disajikan dan di analisis kalau dibandingkan dengan teori motivasi *Mahfudh Shalahuddin* yaitu bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan.⁸⁹ Maksudnya kalau dibandingkan dengan teori tersebut adalah kalau seorang individu itu ingin lebih cepat memperoleh sesuatu yang diinginkan khususnya dapat mengembangkan seni baca Al-Qur'an adalah selalu berusaha untuk menggiatkan diri dengan cara berlatih yang maksimal.

⁸⁹ Mahfudh Salahuddin, op.cit., h.144.

3. Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan kemampuan seni baca Al-Qur'an IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya

IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat menekankan dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an sampai benar-benar para anggota IQMA memunculkan bakat yang telah dimilikinya dengan cara selalu dan selalu memompa, memotivasi para anggota untuk giat, tekun, ulet dan telaten dalam belajar seni baca Al-Qur'an seperti yang telah dijelaskan diatas.

Hasil yang dicapai IQMA ternyata tidak sia-sia dalam mengembangkan Seni baca Al-Qur'an. hasilnya para anggota sudah banyak yang kelihatan bakat yang dimilikinya dan selalu tampil berani dalam melantunkan lagu Qiro'ah walaupun masih ada sedikit anggota yang masih kurang percaya diri. Setelah diketahui bakatnya, para anggota tetap diberikan Stimulus dan motivasi-motivasi untuk selalu giat dalam belajar seni baca Al-Qur'an, selalu dikenalkan pada irama-irama yang indah dari lagu yang paling rendah sampai lagu yang paling tinggi. Hal ini terbukti pada salah seorang anggota IQMA Periode 2009-2010 yang pada saat ini sudah menjadi pengurus yaitu M. Bahru Syamsuddin dengan mengatakan:

Saya ketika masuk IQMA benar-benar tidak tau jenis-jenis lagu dalam tilawatil Qur'an, tetapi berkat kesabaran, ketelatenan dan keuletan saya,

akhirnya sekarang sudah lumayan, saya sudah paham lagu dan untuk tampil di depan publik saya sudah berani.⁹⁰

Hal serupa juga dijelaskan salah seorang anggota IQMA periode 2009-2010 bahwa:

Karena saya sabar dalam belajar seni baca Al-Qur'an di IQMA Alhamdulillah sekarang sudah Paham apa sebenarnya seni baca Al-Qur'an tersebut ternyata sangat indah dan menyentuh hati hingga akhirnya sekarang saya dapat memahami jenis lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an dan saya terapkan di daerah saya dengan saya ajarkan di Masjid.⁹¹

Dari kedua penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa para anggota mayoritas sudah paham dengan lagu-lagu seni baca Al-Qur'an setelah mereka ulet, telaten dan sabar dalam belajar seni baca Al-Qur'an. Padahal pada awalnya mereka juga banyak yang masih belum paham lagu-lagu seni baca Al-Qur'an.

Kemudian setelah mereka paham dengan jenis-jenis lagu seni baca Al-Qur'an para anggota juga dikenalkan pada contoh-contoh Qiro'ah yang sangat terkenal baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga anggota bisa memilih ciri-ciri lagu yang disenangi Sampai dia mempunyai ciri yang berbeda dengan yang lainnya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Abdul Muiz mantan pengurus bidang tilawah pada hari senin 06 Juni 2011 :

Saya itu sebenarnya suka dengan Qiro'ah versi Timur tengah, seperti syech Hajjaj Ramadhon, Syech Sidiq dan lain sebagainya, tetapi saya lebih suka versi yang dilantunkan oleh ust. Mu'ammarr karena lebih menyentuh Qalbu(hati)⁹².

⁹⁰ Wawancara dengan anggota IQMA Periode 2009-2010.

⁹¹ Wawancara dengan Nur kamelia , anggota IQMA Periode 2009-2010

⁹² Wawancara dengan Abdul Muizzi, Qori' sekaligus pengurus bidang tilawah periode 2009-2010

Dari pemaparan tersebut sudah sangat jelas kalau saudara Abdul Muizzi sangat senang dengan lagu-lagu Qiro'ah Versi Mu'ammarr dibandingkan dengan Qori'-qori' yang lainnya. Jadi pada intinya jika anggota tersebut sudah paham tentang Lagu Qiro'ah, bisa membuat variasi lagu sendiri dan mengembangkan lagu Qiro'ah maka akan kelihatan lagu-lagu yang dikembangkan tidak jauh dari Qori' yang disenaginya.

Dari semua penjelasan tersebut dapat dianalisis bahwa anggota IQMA dikatakan mayoritas bakat dasar yang dimiliki belum kelihatan di awal, masih butuh yang namanya stimulus maupun motivasi, diolah dan dimotivasi hingga akhirnya bakat dasar yang dimiliki anggota bermunculan. Selain motivasi tersebut yang dilakukan oleh IQMA supaya para anggota tetap giat dan tekun dalam belajar seni baca Al-Qur'an adalah dengan selalu diingatkan terkait dalil-dalil keutamaan seni baca Al-Qur'an seperti yang telah dijelaskan pada bab dua. Beberapa diantaranya yaitu:

Hadits Rasulullah yang menerangkan boleh lagukan Al-Qur'an yang artinya yaitu:

Artinya: Abu Huroiroh berkata: Nabi SAW bersabda Allah tidak mendengarkan sesuatu sebagaimana mendengarkan seorang nabi yang membaca Al-Qur'an dengan suara merdu(yakni lantang)⁹³

⁹³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, Al-lu'lu wal marjan.

Kemudian adanya hadits lagi yang menjelaskan tentang seni baca Al-Qur'an:

حسنواالقران باصواتكم فان الصوت لحسن يريد القران حسنا (الحديث)

“Artinya: “Hiasilah Al-Qur’an dengan suaramu, karena suara yang merdu menambahkan keindahan Al-Qur’an” (HR. Hakim dari Barro)⁹⁴

Kemudian dalam hadits lagi dalam terjemahan riyadhush Sholihin:

Artinya: “Tidaklah termasuk golongan umatku orang yang tidak melagukan Al-Qur’an”⁹⁵

Hal itulah yang membuat semanta dan tekad para anggota untuk giat berlatih seni baca Al-Qur'an. Hingga sekarang para anggota IQMA periode 2009-2010 yang masih aktif sudah banyak yang dikenalkan dengan jenis-jenis lagu tilawah atau ciri-ciri lagu-lagu tilawah yang disukai oleh Qori'-qori' tingkat nasional maupun internasional dan hasilnya sekarang para anggota sudah banyak yang mempunyai ciri-ciri lagu yang disukainya dengan variasi yang berbeda-beda seperti apa yang disampaikan oleh Saudara Abdul Muizzi diatas.

4. Faktor yang menghambat dan Menunjang Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan Seni baca Al-Qur'an IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

⁹⁴ Salim Bahreisy, op.cit.,h.69.

⁹⁵ Drs. Sahilun A. Nasir, op.cit.,h. 110.

Dalam suatu Organisasi pasti ada yang bersifat menguntungkan dan ada juga hal-hal yang bersifat merugikan, maka dalam Organisasi IQMA juga demikian banyak hal yang akan menguntungkan dan merugikan IQMA sendiri dan para Anggota IQMA khususnya dalam bidang Tilawatil Qur'an. Haris Shofiudin salah seorang pengurus bidang tilawah dan sekarang menjadi kordinator bidang tilawah mengatakan bahwa:

Organisasi IQMA sejak saya menjadi anggota, khususnya bidang tilawah tidak pernah mengalami kekurangan Anggota, walaupun anggota bidang tilawah tidak sebanyak anggota bidang MC.⁹⁶

Hal tersebut menjelaskan bahwa anggota IQMA sejak mulai berdirinya pada tahun 1989 sampai dengan sekarang masih tetap berdiri dan rutinitas pun masih berjalan. Dari penjelasan saudara haris tersebut Juga dipertegas oleh Mu'tasim billah selaku ketua umum periode 2009-2010 yang menyatakan :

Hal yang menjadikan IQMA tetap berdiri kokoh adalah bahwa anggota bidang tilawah kebanyakan sudah mempunyai bakat dasar dari rumah, jadi ketika di IQMA para anggota tinggal mengembangkan lagi bakat dasar yang dimilikinya. Kemudian di IAIN Organisasi yang membina tentang seni baca Al-Qur'an hanya ada di IQMA, maka ketika para mahasiswa yang mempunyai bakat seni baca Al-Qur'an pingin mengembangkan bakat dasarnya tidak ada pilihan lain selain di IQMA.⁹⁷

Dari beberapa argumen para anggota IQMA tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor –faktor yang menguntungkan dan menunjang implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut: :

⁹⁶ Wawancara dengan haris Shofiudin, *kordinator bidang tilawah periode 2010-2011*

⁹⁷ Wawancara dengan sdr. mu'tasim billah, ketua umum IQMA 2009-2010.

- Banyaknya minat dan bakat dari Mahasiswa IAIN
- Modal Bakat yang dimiliki oleh anggota IQMA ternyata sudah memiliki dasar-dasar yang kuat untuk dikembangkan di IQMA.
- Banyaknya mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan rutin IQMA terutama bidang tilawah sehingga tidak ketinggalan dengan Materi yang disajikan di IQMA.

Dalam organisasi IQMA selain faktor pendukung keberhasilan pendekatan pumping talent ada juga faktor penghambat keberhasilan Pumping Talent. Ketika penulis mengadakan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara dengan ketua Umum IQMA periode 2009-2010 beliau mengatakan bahwa:

Banyak sekali faktor yang menghambat keberhasilan anggota kami dalam belajar seni baca Al-Qur'an diantara faktor tersebut adalah susahnyanya mendatangkan pembina yang kompeten dalam bidang seni baca Al-Qur'an disebabkan karena banyaknya kesibukan dari pembina sendiri dan minimnya dana sehingga ketika mau mendatangkan pembina secara rutin masih sangat kurang.⁹⁸

Dari penjelasan saudara mu'tasim billah sudah dapat diketahui salah satu penyebab kurang berhasilnya anggota dalam belajar seni baca Al-Qur'an.

Hal serupa juga dipertegas oleh Bendahara IQMA periode 2009-2010:

Sebenarnya yang membuat kami kesulitan untuk mengundang narasumber yang lebih profesional disebabkan karena dana kami sangat minim dan keuangan dari rektorat sulit untuk turun padahal kami Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) intra kampus yang mana keuangan organisasi ditanggung oleh rektorat⁹⁹

⁹⁸ Wawancara dengan Ketua Umum IQMA Periode 2009-2010

⁹⁹ Wawancara dengan Saudari Arifatul Khoiriyah, Mantan Bendahara IQMA periode 2009-2010

Tetapi pengurus dengan adanya kendala tersebut tidak pernah putus asa dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an. Pengurus tetap berusaha mendatangkan narasumber yang lebih professional dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an, hanya saja ketika mendatangkan narasumber ternyata kendala-kendala yang tidak diinginkan selalu muncul, berikut faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya:

- *Dari segi Ustadz/ pengajar IQMA.* Pada periode 2009-2010 pengajar tilawah di IQMA ada dua orang yaitu Ust. Hamid Syarifuddin (Qori' Nasional) dan Ust. Hamid Abdullah (Qori' Internasional). Ust. Hamid Syarifudin bagus terkait materi yang disampaikan tetapi sulit ditangkap oleh para peserta Qiro'ah dan terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Kemudian Ust. Hamid Abdullah dalam menyampaikan materi bagus dan sangat disegani oleh anggota IQMA tetapi Ustadz jarang hadir di karenakan ada pembinaan Kafilah yang akan dipersiapkan untuk MTQ Nasional di Jember tahun 2010 sehingga pelaksanaan pembelajaran Qiro'ah tidak bisa maksimal.
- *Dari segi Peserta* Masih banyaknya peserta/ anggota bidang tilawah yang pemula, meskipun yang sudah punya dasar juga ada, kemudian peserta maupun anggota IQMA merasa bahwa pelaksanaan rutinitas

pada waktu malam hari, membuat mereka jarang mengikutinya dikarenakan banyaknya anggota yang rumahnya jauh dan banyak benturan kegiatan.

- *Dana kurang lancar dan belum optimal.*¹⁰⁰, di sebabkna karena dana dari rektorat sangat sulit untuk turun sehingga bendahara IQMA sendiri dalam mengeluarkan uang terutama kepada bendahara bidang sangat dipertimbangkan. Hal tersebut sangat mempengaruhi IQMA untuk mengundang Pembina/ narasumber yang kompeten di bidang tilawatil Qur'an.

Dari semua pemaparan diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran seni baca Al-Qur'an di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah karena adanya kemampuan atau kompetensi seorang pengajar/ Pembina, artinya seorang pengajar/ ustadz betul-betul professional atau mempunyai kemampuan di bidang yang diajarkanya. Disamping itu seorang guru mempunyai keterampilan dalam mengajar dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Keberhasilan dalam pengajaran akan dapat tercapai apabila didukung oleh semangat, minat dan bakat dari peserta Seni baca Al-Qur'an.

Selain faktor-faktor pendukung diatas yang mempengaruhi tingkat keberhasilan seorang peserta didik, maka ada juga faktor-faktor penghambat

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan mantan ketua umum IQMA Periode 2009-2010, 12 Maret 2010.

yang mempengaruhi tingkat keberhasilan seorang peserta didik dalam Seni baca Al-Qur'an. Yaitu sebagai berikut:

Jarang hadirnya seorang Pembina/ Ustadz sangat mempengaruhi keberhasilan Seni baca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan Ustadzlah yang mempunyai pengajaran Seni Baca Al-Qur'an, sehingga apabila Ustadz tidak hadir pasti akan mengurangi semangat para peserta Seni baca Al-Qur'an IQMA itu sendiri walaupun sudah ada pengganti dari senior-senior yang dirasa juga sudah bagus dalam membina Seni baca Al-Qur'an. Karena kehadiran seorang pembina terutama seperti Ustadz Hamid Abdullah sangat berharga buat teman-teman IQMA dan tilawah pada Khususnya.

Kemudian jarak rumah antara peserta Seni baca Al-Qur'an dengan IQMA juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seni baca Al-Qur'an, maksudnya ketika tempat tinggal peserta Seni baca Al-Qur'an jauh dari IQMA maka akan mengurangi semangat peserta tersebut. Rutinitas yang dilakukan IQMA untuk pembinaan seni baca Al-Qur'an dengan mendatangkan narasumber profesional seperti ustadz Hamid Abdullah pada waktu malam hari. Bagi anggota bidang tilawah sendiri menjadi malas untuk berangkat apalagi disini banyak anggota cewek, sehingga bisa mengakibatkan berkurangnya peserta Seni baca Al-Qur'an, dan secara otomatis akan menghambat keberhasilan pembinaan Seni baca Al-Qur'an.

5. Cara yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an.

Dalam penjelasan kali ini tentunya tidak lepas dari penjelasan sebelumnya karena dimana ada penyakit pasti akan memunculkan obatnya. berikut kiat-kiat yang direncanakan oleh ketua Umum IQMA untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh IQMA dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an:

- *Untuk hambatan pertama dari segi Ustadz*, karena di IQMA dalam satu periode menggunakan dua Narasumber/ dua Pembina, maka untuk Ustadz Hamid Syarifuddin bisa dicarikan ganti senior atau Alumni IQMA, yang juga berpengalaman, begitu juga untuk Ustadz hamid Abdullah yang sangat jarang untuk bisa hadir di IQMA , juga dicarikan ganti senior maupun alumni IQMA yang dirasa bisa lebih aktif dalam membina anggota IQMA.
- *Untuk kendala kedua yakni tentang Peserta*, bahwa untuk mengatasi masih banyaknya anggota IQMA yang masih pemula dalam seni baca Al-Qur'an, maka diadakan pembinaan lebih intensif atau

BIMSUS(Bimbingan Khusus) terhadap Anggota Pemula dan Anggota yang sudah dalam pengembangan juga ikut membantu.

- *Untuk hambatan yang ketiga yakni tentang pendanaan yang tidak lancar, cara mengatasinya adalah menekan arus keluar uang IQMA, Menggali dana dari para Donatur,Alumni IQMA dan Instansi-instansi dengan tidak mmengikat.¹⁰¹*

Dari beberapa kendala/ hambatan yang dialami oleh IQMA khususnya bidang tilawah tersebut maka penulis akan mencoba menganalisa dengan cara menawarkan Solusi atau pemecahan masalah. Misalkan hambatan yang dihadapi adalah tidak hadirnya Pembina atau Ustadz maka alternatif yang baik adalah mengklasifikasikan Peserta Seni baca Al-Qur'an dengan dipandu oleh senior-senior IQMA yang mampu, sehingga kegiatan Seni baca Al-Qur'an bisa berjalan lancar.

Kemudian solusi untuk rumah peserta yang jaraknya jauh dari IQMA juga begitu. Yakni mengklasifikasikan Anggota dan dibina lebih intensif. Hal tersebut akan mengurangi kendala-kendala yang akan dihadapi IQMA.

Hal lain yang harus dilakukan pengurus supaya anggota IQMA tetap bisa semangat dalam berlatih yakni pengurus selalu mencari info tentang MTQ (Musabaqoh tilawatil Qur'an) yang diadakan diberbagai daerah. Karena hal ini akan membuat anggota IQMA selalu bersemangat.

¹⁰¹ Solusi dari ketua umum IQMA 2009-2010.